

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Pendidikan di berikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, sampai perguruan tinggi. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan persiapan peserta didik untuk menghadapi pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pendidikan didalamnya juga mempelajari tentang pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tersebut berkaitan dengan gerak fisik. Melalui pendidikan jasmani peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan diri mereka. Pembinaan olahraga merupakan suatu proses belajar yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan, yang dimaksud terus menerus adalah bahwa proses pembinaan olahraga harus dilakukan dari awal hingga akhir sesuai dengan program yang telah tersusun.

Untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) mata pelajaran pendidikan jasmani hanya diberikan waktu 2 jam perminggu (2x45 menit dalam satu minggu). Begitu pula yang terlaksana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, tentu saja dengan waktu seperti itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisik peserta didik. Maka dari itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut disamping untuk memperdalam dan memperluas tingkat pengetahuan peserta didik juga dilakukan untuk pembinaan dan meningkatkan prestasi peserta didik.

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik seperti misalnya pramuka, hadroh, qiroah, dan lain-lain, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berkaitan dengan kegiatan fisik atau olahraga, salah satunya yaitu panahan.

Ekstrakurikuler panahan dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari rabu dan hanya dilaksanakan selama kurang lebih 90 menit. Kegiatan ekstrakurikuler panahan di laksanakan di lapangan sekolah. Tentu saja kegiatan sekolah di luar jam pelajaran tersebut memerlukan motivasi atau dorongan yang tinggi dari para siswa, apalagi dilihat dari kondisi apabila kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah.

Motivasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan kebutuhan manusia, motivasi juga mempunyai intensitas dan arah untuk melakukan berbagai kegiatan. Apabila suatu kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi maka manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intrinsik) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik).

Faktor intrinsik diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Siswa yang mempunyai motivasi besar akan menampakkan minat dan kesungguh-sungguhannya dalam melaksanakan tugasnya, serta mempunyai konsentrasi penuh dan ketekunan yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi rendah akan menunjukkan sifat acuh tak acuh, cepat bosan, dan mudah putus asa.

Faktor ekstrinsik diantaranya sarana prasarana, guru yang membimbing, ajakan teman, dan lingkungan. Sarana dan prasarana yang kurang baik akan sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Berdasarkan informasi dari salah seorang guru mengenai kedatangan atau presensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan masih rendah, sehingga perlu dorongan untuk meningkatkan motivasi siswa, selain presensi yang rendah, siswa tidak pernah menanyakan tentang materi yang tidak diikuti. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ingin mengetahui motivasi yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam sekolah
2. Presensi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan masih rendah

3. Belum diketahuinya tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang muncul maka perlu adanya pembatasan masalah agar di dalam pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta meluasnya pembahasan. Penelitian ini dibatasi pada tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Dari hasil penelitian dapat dijadikan bahan perbandingan bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Secara praktik

Sebagai masukan dan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

